

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Objek wisata Kampung Adat *Koto* Sentajo merupakan objek wisata tradisi, sejarah, dan menjadi cagar budaya di daerah Kota Taluk Kuantan Riau. Kampung Adat *Koto* Sentajo merupakan desa tertua di kenegrian Sentajo Raya yang diperkirakan sudah berumur kurang lebih 2 abad, hal ini dibuktikan dengan adanya peninggalan sejarah berupa Rumah *Godang* suku Sentajo. Di Kampung Adat *Koto* Sentajo terdapat 27 bangunan Rumah *Godang* yang dimiliki oleh 4 suku, 2 Balai Adat, 1 Masjid tua, dan fasilitas lainnya, untuk mempermudah dalam mengetahui fasilitas tersebut dilakukan dengan cara merancang grafis lingkungan Kampung Adat *Koto* Sentajo.
2. Dengan adanya grafis lingkungan objek wisata Kampung Adat *Koto* Sentajo pengunjung akan lebih mudah terbantu dalam hal seperti mengenali, mengidentifikasi serta mendapat informasi saat berada dikawasan objek wisata Kampung Adat *Koto* Sentajo.
3. Melakukan pemetaan mapping area terhadap lokasi objek wisata yang dapat diakses dengan mudah untuk memudahkan pengunjung mengetahui setiap lokasi di kawasan objek wisata Kampung Adat *Koto* Sentajo.
4. Merancang grafis lingkungan objek wisata Kampung Adat *Koto* Sentajo yang lebih baik dan optimal dalam bentuk dan juga fungsinya, serta merancang grafis lingkungan yang dapat mewakili Kampung Adat *Koto* sentajo secara visual dan memiliki keselarasan bentuk antara satu dengan yang lain.

5. Dengan adanya rancangan grafis lingkungan ini menjadi tampilan baru didunia pariwisata Kampung Adat *Koto* Sentajo sehingga mampu mendongkrak jumlah pengunjung yang berkunjung ke objek wisata ini.
6. Dengan adanya rancangan grafis lingkungan ini secara tidak langsung mampu menjaga dan melestarikan objek wisata Kampung Adat *Koto* Sentajo ini.

B. Saran

1. Perancangan grafis lingkungan ini diharapkan bisa menjadi wadah untuk memperdalam ilmu-ilmu desain komunikasi visual dan mencoba menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada disekitar.
2. Hendaknya perpustakaan kampus melengkapi buku mengenai *sign system*, *pictogram*, dan buku penunjang lainnya untuk mempermudah dalam proses perancangan.
3. Diharapkan perancangan ini dapat diterapkan secara langsung dikawasan objek wisata Kampung Adat *Koto* Sentajo agar membantu pengunjung dan masyarakat saat mengunjungi objek wisata ini.
4. Diharapkan kepada pengelola atau pihak terkait yang berhubungan langsung dengan objek wisata ini, benar-benar mengelola dan mengaplikasikan rancangan yang dirancang secara nyata dan terstruktur agar memberikan wajah baru didunia pariwisata tradisi dan sejarah khususnya di Desa *Koto* Sentajo ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- Azis Said, Abdul. 2006. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: UNM Makassar.
- Chris, Calori. 2015. *“Sign System and Wayfinding Design: A Complete Guide To Creating Environmental Graphic Design Systems”*. New Jersey: Jhon Willey & Sons, Inc.
- Danton, Sihombing. *Typografical Design*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Nyoman Sriwitari, Ni. 2014. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Rustan, Surianto. 2019. *Warna Warni*. Jakarta: PT Lintas Kreasi Imaji.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd, 2010. *“Nirmana: Elemen-Element Seni Dan Desain”*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Lexi J. Moleong. 2002. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: ALFABETA
- Tinarbuko, Sumbo, 2008. *“Semiotika Komunikasi Visual”*. Jakarta: Jalasutra
- Yandri Sepli, 2019. *“Transformasi Ruang Budaya Di Koto Sentajo Kuantan Singingi Riau*.

Internet.

- <http://eprints.unm.ac.id/4228/1/DIMENSI%20WARNA.pdf>
- <https://fdokumen.com/document/grafis-lingkungan-desa-budaya-kertalangu-denpasar-mengenai-profil-desa-budaya.html?page=10>
- <https://idr.uin-antasari.ac.id/10580/5/BAB%20III.pdf>
- <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic-36ff2720.pdf>

Narasumber.

Bapak Iyus (*Tangganai*), “*Riset Data Pengolaan Wisata Kampung Adat Koto Sentajo*”. Hasil Wawancara Pribadi: 16 Maret 2022, Koto Sentajo.

